

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya. Alasan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online dan Pembelajaran Online di SD Negeri 15 Lalembu Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah di SD Negeri 15 Lalembu Desa Atari Indah dan Kabupaten Konawe Selatan. Penulis memilih penelitian untuk Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di SD Negeri 15 Lalembu Kabupaten Konawe Selatan karena pihak sekolah ini sudah berjalan penerapan pembelajaran online yang mana guru berperan penting dalam memotivasi siswa pada pembelajaran online. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online dan Pembelajaran Online di SD Negeri 15 Lalembu Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan yaitu bulan Agustus sampai Desember 2021.

Ada pun motivasi belajar siswa di SDN 15 Lalembuu yang diberikan guru oleh siswa yaitu dengan tidak terlalu memberatkan siswa, guru memberikan atau menyuruh anak siswa sesuai kemampuan mereka, guru bisa melihat kondisi materi dan SDM nya, membuat video sesuai kemampuan mereka, guru memberikan nilai (+) pada siswa agar siswa tetap semangat belajar, guru memberikan motivasi kepada siswa secara tatap muka agar siswa lebih termotivasi semangat belajarnya.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya & Triton (2013, h. 77) mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

Sumber data primer yaitu, sumber data yang langsung dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu orang tua, peserta didik dan guru yang mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan, yaitu siswa kelas 4, 5 dan 6 di SD 15 Lalembuu. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung/sumber yang tidak langsung memberikan data, diantaranya yaitu dokumen SD Negeri 15 Lalembuu serta buku literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah (2006, h. 126) mengemukakan bahwasanya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Observasi

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran *Online* dan Pembelajaran *Online* di SD Negeri 15 Lalembu Kabupaten Konawe Selatan. Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal-hal yang berkaitan dalam Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran *Online* dan Pembelajaran *Online* di SD Negeri 15 Lalembu Kabupaten Konawe Selatan, diantaranya: Lokasi sekolah untuk mencari data mengenai gambaran umum SDN 15 Lalembu Kabupaten Konawe Selatan; Kegiatan pembelajaran *Online* di SDN dan data-data yang menggambarkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran *Online* serta data mengenai Pembelajaran *Online* di SD Negeri 15 Lalembu Kabupaten Konawe Selatan.

4.3.2 Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah kepada informan Suharsimi (2002, h. 8). Dalam proses wawancara peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur, yang mana dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai Motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online*. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik maka hubungan peneliti dengan subjek hendaknya merupakan suatu *partnership*.

4.3.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari sekolah yang berwujud dokumen seperti: data keadaan SD Negeri 15 Lalembuu yang meliputi letak geografis sekolah, latar belakang berdirinya, keadaan guru dan staf, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan dan juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dalam penelitian ini juga

menggunakan dokumen yang berbentuk gambar dan rekaman suara, yaitu berupa foto dan rekaman wawancara saat pelaksanaan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

3.5.1 Reduksi data, semua data dilapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, *Pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. *Kedua*, adalah peneliti menyederhanakan data yang sudah terkumpul dari sumber-sumber dan informan. *Ketiga*, peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menulis hasil akhir dari penelitian, *Keempat*, yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah di peroleh selama di lapangan.

3.5.2 Penyajian data, dilakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3.5.3 Verifikasi data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya verifikasi yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang ada diolah melalui tahapan reduksi dan display yang merupakan jawaban dari fokus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan.



3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, adapun peneliti melakukan masa perpanjangan pengamatan karena data belum maksimal, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama kurang lebih satu bulan, dengan alasan bahwa untuk dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang diperoleh.

3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.

3.6.3 Triangulasi, dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.3.1 Triangulasi sumber data, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan tehnik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengamatan secara langsung, sumber dari wawancara kepada para informan, dan sumber dari

dokumentasi yang telah diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu guru, orang tua, dan siswa.

3.6.3.2 Triangulasi tehnik, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi tehnik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi..

3.6.3.3 Triangulasi waktu, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan data.

